

**PENGELOLAAN KEUANGAN SMP RSBI
(STUDI SITUS SMP NEGERI 1 PACITAN)**

Penulis dan instansi

**Yuni Susi Hartati
NIM. Q 100 090 325**

Dinas Pendidikan Kabupaten Pacitan

Telah Disetujui Oleh
Pembimbing,

Prof. Dr. Harsono, MS

ABSTRACT

Yuni S : Financial Management SMP RSBI (Studi Situs SMPN 1 Pacitan)
Thesis, Surakarta: Postgraduate Program at Muhammadiyah Surakarta
University, 2012.

Research generally aims to get a clear picture of the financial management SMPN 1 Pacitan. While this particular study has the objective: 1) To determine the characteristics of the source of financing junior finance International School stubs (RSBI) at SMPN 1 Pacitan. 2) To determine the characteristics of financial recording and reporting International school stubs Junior High School (RSBI) at SMPN 1 Pacitan.

Research methodology used 'qualitative research'. Approach research uses ethnography study with naturalistic paradigma. Researcher location As for the location of the research is SMPN 1 Pacitan regency. Research affordance at the interview done with the expert, and research as the key instrument, data collectiuy technique use triangulation, and data analysis uses inductive more meaning stressed. As a data research and expert are head master, board of commitee, cashier school, and teacher. Member the using of data collecting, technique are, dokumentation method, observation, and detail interview. The using of data analysis, incendes data reduction, presntation of data and conclusion, data validity uses member-check triangulation and audit trail.

School Financial financing is one important factor to improve the quality of education, financial management need to be considered by all parties well. It is useful to establish an accountable school administration in accordance with the principles applied, managed funds sourced from government schools and the community. The existence of school finance as a basis for planning, implementation and supervision refers to the 9 standard; therefore school activities have a high level of urgency with the support of funding sources. Utilization of funds in the school embodies a logical RSBI are schools doing to support the activities of the school to seek, obtain, and has compatibility with the characteristics of the recognition of public interest.

Keywords: well, financing, reporting, improvement

Pendahuluan

A.Latar Belakang

Pendidikan Nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu,

cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mengemban fungsi tersebut pemerintah menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional. Sekolah sebagai organisasi memerlukan dana dalam pengoperasiannya. Pemerintah dalam UU Sisdiknas menyatakan bahwa ada tiga pengelompokan sumber dana untuk sekolah yaitu: 1) dana bersumber dari pemerintah, 2) dana bersumber dari pemerintah daerah dan 3) dana bersumber dari masyarakat, termasuk di dalam ini dana yang bersumber dari orang tua siswa. Dana yang diperoleh ini pada gilirannya digunakan untuk memberikan pelayanan pendidikan kepada siswanya.

Pengelolaan keuangan yang dilakukan pada SMP Negeri 1 Pacitan didasarkan pada pengeluaran yang memiliki kaitan langsung dengan penyelenggaraan pendidikan yang dikelola oleh sekolah Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI). Pendidikan membutuhkan biaya yang banyak, sudah tidak menjadi rahasia umum lagi bahwa pendidikan yang berkualitas itu mahal. Variasi pembiayaan pendidikan di sekolah Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) menjadi faktor terpenting dalam menunjang proses pendidikan. Penanggung jawab manajemen pembiayaan pendidikan pada sekolah Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) adalah kepala sekolah. Menurut Jamal Ma'mur (2011: 68) standart nasional pendidikan bertujuan menjamin mutu pendidikan nasional dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Adapun standart nasional pendidikan meliputi standart isi, standart proses, standart kompetensi lulusan, standart pendidikan dan tenaga kependidikan, standart sarana dan prasarana, standart pengelolaan, standart pembiayaan dan standart penilaian pendidikan.

Pembiayaan program pada sekolah Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) masih menekankan pada subsidi dari pemerintah baik pusat maupun daerah dan sumber masyarakat. Adapun yang merupakan komponen-komponen yang harus disiapkan oleh sekolah terutama pada SMP Negeri 1 Pacitan, dalam menyelenggarakan program RSBI adalah: 1) Rencana strategis yang terukur pencapaian indikatornya 2) Rencana tahunan (*action plan*) yang sudah signifikan tahapan-tahapan pencapaian targetnya. 3) sistem

manajemen administrasi dan keuangan sudah menerapkan asas akuntabel, berbasis kinerja dan transparan 4) Pola pemantauan, pengawasan dan pelaporan menggunakan mekanisme yang efisien, efektif dan ekonomis.

Manurut Harsono (2007: 9) Sumber biaya pendidikan dapat digolongkan menjadi 4 jenis a) biaya pendidikan yang dikeluarkan oleh pemerintah, b) biaya pendidikan yang dikeluarkan oleh masyarakat/wali siswa, c) biaya pendidikan yang dikeluarkan oleh masyarakat bukan orang tua siswa misalnya lembaga keuangan dan perusahaan, d) lembaga pendidikan itu sendiri. Pembiayaan pendidikan pada sekolah SMP Negeri 1 Pacitan yang merupakan penyelenggara RSBI telah disesuaikan dengan rencana kerja tahunan dengan komponen biaya yang dialokasikan dan disesuaikan dengan kebutuhan sekolah (Anonim, 2008) Pengelolaan keuangan dengan rencana kerja dan komponen biaya dapat di alokasikan sebagai berikut :

1. Biaya dari pemerintah pusat digunakan untuk membenah dan inovasi proses dan perangkat pembelajaran, peningkatan mutu SDM, dan biaya subsidi para peserta didik yang kurang mampu.
2. Biaya dari pemerintah provinsi digunakan untuk perawatan sarana, prasarana, dan fasilitas pendukung pembelajaran.
3. Biaya dari pemerintah kabupaten/kota digunakan untuk biaya investasi (sarana dan prasarana) dan pemenuhan penjaminan mutu.
4. Biaya dari masyarakat di gunakan untuk peningkatan kualifikasi dan kualitas para guru dan tenaga penunjang.
5. Biaya dari instansi terkait atau sumber laian digunakan untuk peningkatan mutu SDM, membenah proses belajar mengajar, investasi dan membenah lingkungan sekolah.

Berdasarkan ke-lima komponen tersebut di atas bagi sekolah dapat digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pengelolaan keuangan bagi sekolah RSBI. Sehingga mutu sekolah yang bertaraf internasional dapat dijamin dengan pembiayaan yang dikelola dengan manajemen yang baik dan transparan yang ditandai dengan indikator keberhasilan yaitu terpenuhinya standart pembiayaan yang dilaksanakan oleh sekolah. Diharapkan standart pembiayaan pendidikan pada sekolah RSBI mengatur komponen dan besarnya

biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun. Biaya operasi satuan pendidikan yang dilaksanakan pada SMP Negeri 1 Pacitan adalah bagian dari dana pendidikan yang diperlukan untuk membiayai kegiatan operasi sekolah agar dapat berlangsung kegiatan pendidikan yang sesuai standart nasional pendidikan secara teratur dan berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka usaha, tanggung jawab dan kewajiban sekolah dalam mengelola keuangan bagi sekolah RSBI merupakan sebuah tuntutan yang harus dilaksanakan dengan penerapan secara nyata disekolah SMP Negeri 1 Pacitan dalam rangka melaksanakan program Rintisan Sekolah Berstandart Internasional (RSBI) yang ditetapkan oleh pemerintah sesuai dengan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) yang ingin dicapai dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan daya saing Sumber Daya Manusia (SDM).

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah bagaimana ciri-ciri pengelolaan keuangan SMP Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) di SMP Negeri 1 Pacitan Kabupaten Pacitan. Adapun yang menjadi sub fokus dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana ciri-ciri sumber pembiayaan keuangan SMP Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) pada SMP Negeri 1 Pacitan ?
2. Bagaimana ciri-ciri pencatatan dan pelaporan keuangan SMP Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) pada SMP Negeri 1 Pacitan ?

C. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian di atas adalah Berdasarkan fokus penelitian diatas maka, maka rumusan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana ciri-ciri pengelolaan keuangan SMP Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) di SMP Negeri 1 Pacitan Kabupaten Pacitan ?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang pengelolaan keuangan SMP RSBI pada SMP Negeri 1 Pacitan. Sedangkan secara khusus penelitian ini mempunyai tujuan:

1. Untuk mengetahui ciri-ciri sumber pembiayaan keuangan SMP Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) pada SMP Negeri 1 Pacitan.
2. Untuk mengetahui ciri-ciri pencatatan dan pelaporan keuangan SMP Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) pada SMP Negeri 1 Pacitan.

E. Kajian Teori

Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional merupakan sekolah yang sudah memenuhi seluruh Standart Nasional Pendidikan dan diperkaya dengan mengacu pada standart pendidikan salah satu negara anggota *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) dan/atau negara maju lainnya yang mempunyai keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan sehingga memiliki daya saing di forum internasional. Jadi pada prinsipnya Sekolah Bertaraf Internasional harus bisa memberikan jaminan mutu pendidikan dengan standart yang lebih tinggi dari Standart Nasional Pendidikan (Anonim, 2007: 5).

Mutu sekolah SMP RSBI dijamin dengan pembiayaan yang sekurang-kurangnya terdiri atas biaya investasi, biaya operasional, dan biaya personal. Keberhasilan tersebut ditandai dengan pencapaian indikator kinerja minimal memenuhi standart pembiayaan. Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) telah diamanatkan dalam UU Sistem Pendidikan Nasional Pasal 50 Ayat 3. Sekolah dengan standart tersebut dikatakan bermutu apabila sekolah tersebut, memiliki proses belajar mengajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (Anonim, 2008:16). Dalam proses belajar mengajar yang menekankan pengembangan daya kreasi, inovasi dan eksperimentasi untuk menemukan kemungkinan-kemungkinan atau ide-ide baru yang belum pernah ada.

Secara umum manajemen keuangan merupakan pengendalian atas fungsi-fungsi keuangan, dimana kemudian fungsi-fungsi ini diterjemahkan dalam kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh organisasi. Manajemen keuangan di tingkat sekolah didefinisikan sebagai tindakan pengurusan atau ketatausahaan keuangan yang meliputi pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, pertanggung jawaban dan pelaporan (Anonim,

2011:162). Di SMP Negeri 1 Pacitan sebagai SMP RSBI pada saat ini, sumber penerimaan keuangan sekolah dari :

- a. Pemerintah pusat yaitu dana *block grant* RSBI dan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).
- b. Pemerintah Daerah Kabupaten yaitu dana rutin untuk penyelenggaraan Administrasi Perkantoran (PAP).
- c. Orang tua siswa yang berupa dana komite rutin dan insidental.
- d. Dana infak dari siswa, guru dan karyawan lainnya.

Penggunaan dari sumber-sumber dana tersebut disesuaikan dengan rencana kerja sekolah yang tertuang dalam rencana kerja 4 tahunan dan rencana kerja tahunan yang tertuang dalam rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS) dan berdasarkan peraturan dari masing-masing sumber dana.

F. Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh diskripsi tentang pengelolaan keuangan SMP RSBI. Pelaksanaan penelitian dilakukan mengacu pada hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Adapun hasil dari penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Davida W. Mutter dan Pam J. Parker (2004) dalam jurnal penelitian yang berjudul "*School Money Matters*", dalam hal keuangan sekolah, penulis membawa latar belakang yang kuat dalam pengelolaan keuangan sekolah dan memeriksa keuangan dengan bantuan administrator pendidikan dan kepala sekolah. Mutter dan Parker telah menciptakan banyak kebutuhan, buku panduan yang akan membantu pemimpin sekolah dari segala macam permasalahan manajemen keuangan. Hal itu, merupakan rancangan yang baik dengan representasi grafis dari konsep manajemen fiskal, daftar istilah akuntansi, dan tips yang pokok dapat digunakan untuk menjaga dana sekolah dan melindungi staf, orangtua, dan siswa dari tanggung jawab fiskal. Format yang memungkinkan ruang yang cukup untuk membuat catatan di halaman. Dalam setiap 20 ringkasan, bab topik, rekan penulis menekankan bahwa kepala sekolah bertanggung jawab untuk berbagai tugas fiskal. Topik berkisar dari dana kegiatan untuk kunjungan lapangan ke toko sekolah untuk anggaran sekolah sangat penting. Ekstensif tahu bagaimana yang dibutuhkan untuk

mengawasi operasi anggaran dan fiskal dalam pengaturan sekolah hari ini. Kepala sekolah, dilatih dalam kepemimpinan instruksional, juga harus mahir dalam manajemen bisnis sekolah.

- 2. Donald Miller (2010)** dalam jurnal penelitian dengan judul “*Student Perspectives Toward Key Personal Finance Variables*”. Tujuan: Dalam iklim ekonomi saat ini, sikap orang-orang muda dan kebiasaan yang terkait dengan pengelolaan uang tampaknya menjadi perhatian besar. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memajukan basis pengetahuan dalam bidang pendidikan keuangan pribadi. Metodologi: Survei ini dikelola oleh guru bahasa Inggris untuk populasi sampel kenyamanan 326 siswa sekolah menengah, mewakili tujuh kecil, menengah, dan besar sekolah-sekolah menengah umum dalam keadaan midwestern.

Survei ini mengumpulkan persepsi siswa berkaitan dengan keputusan pembelian dan program mereka telah diambil. Hasil temuan adalah sebagai berikut: (1) siswa harapkan menyamai atau melampaui orang tua mereka 'standar hidup; (2) pengaruh kuat pada siswa' keputusan manajemen uang pemikiran independen mereka sendiri, (3) pekerjaan paruh-waktu adalah sumber terpenting pendapatan, (4) siswa jumlah rata-rata menghabiskan waktu dalam sebulan adalah \$ 115; (5) saat mengeluarkan uang, laki-laki lebih dipengaruhi daripada perempuan oleh faktor eksternal seperti film atau Internet; (6) kelas bisnis disediakan uang manajemen informasi lebih bermanfaat daripada kelas-kelas lain, dan (7) topik keuangan pribadi mengajarkan setidaknya sering kali ada permasalahan di rumah.

- 3. Pete Sayers (1999)** dalam jurnal penelitian dalam judul “*Managing Higher Education as a Business*”. Sebuah deskripsi singkat narasi dari artikel jurnal, dokumen, atau sumber daya. Buku ini dimaksudkan sebagai gambaran tantangan yang dihadapi manajemen keuangan perguruan tinggi dan universitas. Di antara masalah yang diidentifikasi sebagai lembaga yang mempengaruhi adalah: penurunan demografis dalam jumlah 18 tahun, keyakinan bahwa biaya pendidikan telah menjadi penghalang bagi peningkatan jumlah keluarga; pengurangan subsidi federal untuk pendidikan tinggi; tindakan antitrust terhadap kuliah untuk berbagai pengeluaran seperti:

gaji, dan informasi bantuan keuangan; pemulihan mengurangi biaya overhead dalam kontrak federal, subsidi negara dikurangi; pajak meningkat dinilai oleh semua tingkat pemerintahan, dan pemeliharaan yang tertunda.

- 4. Robert Fromberg (2009)** dalam jurnal penelitian dengan judul “*Healthcare Financial Management*” Tujuan artikel ini adalah untuk mengetahui pengelolaan keuangan pada saat kembali ke sekolah setiap bulan. Ada hal yang menarik pada setiap awal tahun pelajaran, ruangan baru (bukan ruang lama yang tidak tertata), guru baru (bukan guru yang galak), buku baru (bukan sampul yang kusam), pensil baru, dan catatan bahkan baju dan pakaian baru.

Kegembiraan diawali pada petualangan baru adalah memperoleh prestasi yang membanggakan pada akhir tahun pelajaran. Sekarang sekolah sepanjang hari bukan bagian yang lebih panjang dari hidupku. Saya hidup seolah mengalami kesendirian melalui anak-anakku. Tetapi saya kehilangan rasa untuk menetapkan permulaan baru dengan jelas dan menyimpulkan dengan tepat. Hal itu seperti aktifitas sehari-hari yang terjadi dalam siklus-siklus. Siklus perolehan penghasilan, dari hari kehari berlalu kegiatan untuk memperoleh penghasilan/uang yang tetap. Tagihan pajak keputusan tentang penghasilan dan manajemen keuangan yang dikelola, bahkan upaya-upaya merubah siklus tambahan penghasilan seringkali berupa kenaikan gaji yang berkelanjutan akan memperbaiki penghasilan yang diperoleh.

- 5. Dr Jeanette Tucker (2009)** dalam jurnal penelitian dengan judul “*Teach Money Management When Shopping For School Supplies*”. Waktu kembali ke sekolah dapat menjadi waktu yang sangat mahal. Itu membuat kesempatan besar untuk membantu anak-anak belajar untuk menangani uang, menurut LSU keluarga Ag Center ekonom Dr Jeanette Tucker. Sebelum mulai sekolah, keluarga sibuk membeli pakaian baru, sepatu, tas buku dan perlengkapan sekolah.

Setelah mulai sekolah, bahkan biaya lebih muncul: biaya pasokan, makan siang sekolah, camilansetelah sekolah, biaya untuk kegiatan ekstrakurikuler, daftar berjalan dan terus, Tucker mengatakan. "Karena biaya ini anak diarahkan, dan anak-anak telah menghabiskan uang dari usia

yang sangat dini, ini adalah waktu yang baik untuk membantu mereka belajar untuk menggunakannya dengan bijak," jelas ekonom keluarga.

Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Sesuai dengan uraian pada bab diatas, maka peneliti beranggapan bahwa jenis penelitian ini sesuai dengan pendekatan kualitatif dengan paradigma naturalistik (Moleong, 2007: 5). Untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena secara khusus dan hanya mempersoalkan aspek pendekatan penelitian naturalistik. Penelitian kualitatif merupakan sumber deskripsi yang luas, kokoh serta memuat penjelasan tentang proses - proses yang terjadi dalam lingkungan setempat, dan memahami alur peristiwa secara kronologis, menilai sebab-akibat dalam lingkup pikiran orang-orang setempat, dan memperoleh penjelasan yang banyak dan bermanfaat (Huberman, 2009:2).

2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis etnografi. Penelitian menggunakan pendekatan etnografi ada 2 pijakan teoritis yang memberikan penjelasan tentang model etnografi yaitu interaksi simbolik dan akhiran fenomenologis termasuk kontruksi sosial dan etnometodologi (Miles and Huberman, 2003).

Adapun yang menjadi lokasi dalam melakukan penelitian adalah di SMP Negeri 1 Pacitan, penentuan tempat penelitian dimaksud, karena sekolah SMP Negeri 1 Pacitan merupakan salah satu sekolah SMP yang mempunyai predikat Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) dengan mengacu pada 8 standart yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Penentuan pengambilan tempat penelitian pada SMP Negeri 1 Pacitan, karena sekolah tersebut memiliki banyak prestasi baik secara akademik maupun non akademik dan sekaligus telah menjabarkan pada standart yang telah ditentukan, terutama dalam standart pengelolaan keuangan.

Data, Sumber Data dan Nara Sumber

1. Data, pada bagian ini dilaporkan jenis data, sumber data, dan teknik penjarangan data dengan keterangan yang memadai. Uraian tersebut

meliputi data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa yang dijadikan subjek dan informan dalam penelitian.

2. Sumber data, data penelitian ini data dari SMP Negeri 1 Pacitan yang meliputi unsur Kepala Sekolah, guru, bendahara dan pengurus Komite Sekolah.
3. Nara Sumber, yang merupakan nara sumber adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari informan di lapangan yaitu melalui wawancara mendalam (*indept interview*) dan observasi partisipasi.

Metode pengumpulan data melalui penyelidikan benda-benda tertulis, seperti buku-buku, dokumen, majalah, tata tertib, peraturan, notulen, agenda dan lain-lain. Adapun penulis menggunakan metode dokumentasi sumber primer dengan alasan apabila ada kekeliruan sangat memungkinkan untuk dicek lagi, serta lebih menghemat biaya, tenaga dan waktu. Analisis data adalah satuan yang diteliti yang dapat berupa individu, kelompok atau suatu latar belakang peristiwa sosial.

Proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja yang disarankan oleh data (Moleong, 2007:280). Komponen utama dalam proses analisis penelitian kualitatif meliputi reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan.

Paparan dan Hasil Penelitian

1. Ciri-ciri sumber pembiayaan keuangan SMP Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) pada SMP Negeri 1 Pacitan.
 - a. Sumber pembiayaan yang berasal dari dana pemerintah pusat yang berupa dana *block grand* SMP RSBI. Dana tersebut sifatnya hanya dana pancing an dan sementara karena dana tersebut setelah tahun ke -empat akan dihentikan. Jumlah dana dan program yang dibiayai dari dana tersebut telah ditentukan dari pemerintah pusat.
 - b. Sumber pembiayaan yang berasal dari dana pemerintah pusat yang berupa dana bantuan oprasional sekolah (BOS). Jumlah penerimaan dana dihitung

berdasarkan jumlah siswa dan jenis kegiatan/jenis pembelanjaan dari dana tersebut telah ditentukan dari pemerintah pusat.

- c. Sumber pembiayaan yang berasal dari pemerintah kabupaten (Dana APBD II). Jumlah penerimaan ditentukan oleh dinas pendidikan Kabupaten Pacitan dengan pertimbangan jumlah siswa dan hasil evaluasi dari penggunaan dana pada tahun sebelumnya.
 - d. Sumber pembiayaan yang berasal dari komite sekolah. Jumlah penerimaan ditentukan berdasarkan rencana kegiatan yang diprogramkan oleh sekolah bersama komite sekolah dan disetujui melalui rapat pleno komite sekolah. Jenis kegiatan yang dibiayai dari dana komite sekolah ini sesuai dengan RKAS yang telah ditetapkan oleh komite bersama sekolah berdasar hasil rapat pleno komite.
 - e. Sumber pembiayaan yang berasal dari dana infak. Jumlah penerimaan tidak dapat ditentukan, karena sifatnya sukarela. Jenis kegiatan yang didanai dari dana infak ini adalah kegiatan terkait dengan kegiatan -kegiatan keagamaan.
2. Ciri-ciri pencatatan dan pelaporan keuangan SMP Rintisan Sekolah Berstandart Internasional (RSBI) pada SMP Negeri 1 Pacitan.
- a. Pencatatan dan Pelaporan dan Block Grant RSBI
Pencatatan dilaksanakan kedalam buku : buku kas umum (BKU), buku Kas Tunai, buku Bank, buku pajak. Pelaporan dilaksanakan tiap bulan Bendahara menutup bukunya, dengan ditandatangani oleh bendahara dan mengetahui kepala sekolah. Minimal 3 bulan sekali kepala sekolah mengadakan pemeriksaan kas, dan menutup kas pada semua pembukuan tersebut, dilampiri dengan berita acara pemeriksaan kas dan register penutupan kas.
 - b. Pencatatan dan pelaporan dana BOS
Pencatatan dilaksanakan kedalam buku : buku kas umum, buku kas Tunai, buku Bank, buku Pajak
Pelaporan dilaksanakan dengan cara sebagai berikut: 1) Bendahara menutup pembukuan setiap akhir bulan diketahui kepala sekolah secara tertulis, 2) Minimal 3 bulan sekali kepala sekolah memeriksa dan menutup kas dalam rangka pemeriksaan dan bahan pelaporan, 3) Dari lembaga

sekolah dilaporkan ke pengawas sekolah, kemudian ke team manajemen BOS kabupaten setiap bulan setiap tanggal 1 sampai dengan 10.

c. Pencatatan dan pelaporan dana rutin APBD (Dana PAP)

Pencatatan dilaksanakan kedalam buku: buku BKU, buku Panjar, dan buku Pajak. Pelaporan dilaksanakan dengan cara : 1) Bendahara menutup semua pembukuan setiap akhir bulan dan diketahui oleh kepala sekolah secara tertulis. 2) Setelah dilengkapi dengan rekapitulasi penerimaan dan penggunaan dana perbulan dan penerimaan perjenis belanja oleh BPP diserahkan ke bendahara pengeluaran yang berada di Dinas Pendidikan Kabupaten Pacitan pada setiap bulan.

d. Pencatatan dan pelaporan dana komite rutin

Pencatatan dilaksanakan kedalam buku: buku BKU, buku penerimaan penarik keuangan yang berasal dari siswa, buku kas umum, buku penerimaan setoran dan Buku kendali perkegiatan. Pelaporan dilaksanakan dengan cara : 1) Tiap bulan kas ditutup oleh bendahara dan diketahui oleh kepala sekolah. 2) Pelaporan secara umum melalui rapat pengurus 3 bulan sekali dan kalau ada keperluan yang mendesak.

e). Pencatatan dan pelaporan dana Infak.

Pencatatan dilaksanakan kedalam buku kas umum dan daftar rekapitulasi penerimaan dan penyetoran dana infak. Pelaporannya dilaksanakan oleh bendahara kepada kepala sekolah pada tiap akhir bulan dengan cara melaksanakan penutupan buku kas kemudian diserahkan kepada kepala sekolah untuk diperiksa dan diketahui segala penerimaan dan pengeluarannya.

Pembahasan

1. Ciri-ciri sumber pembiayaan keuangan SMP Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) pada SMP Negeri 1 Pacitan.

Penggalian sumber pembiayaan dan langkah-langkah dalam melaksanakan program kegiatan serta upaya penggalian berbagai sumber dana ini telah sesuai dengan keputusan Mendiknas Nomor 78 tahun 2009 berbunyi bahwa biaya penyelenggaraan SBI memenuhi standar pembiayaan pendidikan dan penerapan

tata kelola keuangan yang transparan dan akuntabel. Sedangkan pada ayat 2 berbunyi bahwa pemerintah, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten, dan masyarakat sesuai dengan kewenangan berkewajiban membiayai penyelenggaraan SBI. Sumber pembiayaan yang dikelola berasal dari :

- a) Dana Block grand Sekolah RSBI yang berasal dari Pemerintah Pusat , melalui sumber pembiayaan dengan program kegiatan yang didanai dari *block grant* pada SMP Negeri 1 Pacitan merupakan langkah awal dalam rangka mempersiapkan peningkatan mutu pendidikan melalui pemenuhan IKKM dan IKKT. Program yang direncanakan sumber dananya dari *block grant* RSBI sebesar Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).
- b) Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) berasal dari Pemerintah Pusat , melalui sumber pembiayaan dana BOS dasar perhitungannya adalah jumlah siswa, dengan besarnya dana persiswa Rp. 47.500,-/bulan, secara umum pemberian dana BOS ini bertujuan untuk meringankan beban masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan dalam rangka wajib belajar 9 tahun yang bermutu.
- c) Dana Komite sekolah, melalui sumber pembiayaan dengan dana komite guna memenuhi tujuan tersebut maka sesuai peraturan yang ada SMP Negeri 1 Pacitan sebagai sekolah RSBI dapat memungut biaya pendidikan untuk menutupi kekurangan biaya diatas standar pembiayaan yang didasarkan pada rencana kegiatan dan anggaran sekolah .
- d) Dana dari APBD Kabupaten Pacitan berupa dana rutin Pemerintah Daerah , melalui sumber pembiayaan penggunaan dana keuangan rutin dari APBD adalah belanja barang dan jasa untuk belanja barang meliputi alat tulis kantor (ATK), alat listrik dan elektronik, peralatan bahan kebersihan dan alat kebersihan. Untuk belanja jasa meliputi telp, listrik, air surat kabar dan majalah.
- e) Dana Infak, Sumber dana ini dikelola untuk pembangunan mushola dan kegiatan ekstra kurikuler keagamaan. Pengumpulan dana dari siswa dilakukan setiap hari Jum'at dan untuk guru dan tenaga administrasi 1 (satu) bulan satu kali.

2. Ciri-ciri pencatatan dan pelaporan keuangan SMP Rintisan Sekolah Berstandart Internasional (RSBI) pada SMP Negeri 1 Pacitan.
 1. Pencatatan dilaksanakan setiap kali ada transaksi dan tiap bulan, bendahara menutup pembukuannya, dengan ditandatangani oleh bendahara dan mengetahui kepala sekolah atau sesuai dengan kebutuhannya, minimal 3 bulan sekali kepala sekolah mengadakan pemeriksaan kas, dan menutup kas pada semua pembukuan tersebut, dilampiri dengan berita acara pemeriksaan kas dan register penutupan kas.
 2. Pelaporan secara umum dilaksanakan setiap bulan dengan cara bendahara, menutup buku kas dan melaporkan kepada kepala sekolah, kemudian kepala sekolah tanda tangan mengetahui semua transaksi penerimaan dan pengeluaran.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengelolaan Keuangan SMP RSBI (Studi Situs Di SMP Negeri 1 Pacitan), dapat diambil sebuah kesimpulan dan saran adalah sebagai berikut:

1. Ciri-ciri sumber pembiayaan keuangan SMP Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) pada SMP Negeri 1 Pacitan.
 - a. Dana Block grand Sekolah RSBI yang berasal dari Pemerintah Pusat , Pemberian dana *block grant* dalam hal ini SMP Negeri 1 Pacitan dituntut untuk membuat rencana kerja sekolah, baik dalam jangka pendek, maupun jangka panjang.
 - b. Dana BOS yang diterima sekolah setiap bulan di gunakan untuk berbagai kegiatan sekolah dengan tujuan untuk meningkatkan mutu dan pengembangan pendidikan sekolah.
 - c. Penggunaan keuangan APBD Kabupaten Pacitan dialokasikan untuk belanja kebutuhan rutin sekolah yang digunakan untuk belanja barang dan jasa.
 - d. Pengelolaan dana dari komite, merupakan program yang memiliki hubungan sekolah dan masyarakat yang telah di rumuskan bersama serta di perlukan adanya koordinasi kerja .

- e. Penggunaan dana infak untuk keperluan-keperluan yang terkait dengan kegiatan keagamaan.
2. Ciri-ciri pencatatan dan pelaporan keuangan SMP Rintisan Sekolah Berstandart Internasional (RSBI) pada SMP Negeri 1 Pacitan.

Pencatatan dan pelaporan secara umum dilaksanakan setiap bulan dengan cara bendahara, menutup buku kas dan melaporkan kepada kepala sekolah, kemudian kepala sekolah tanda tangan mengetahui semua transaksi penerimaan dan pengeluaran.

Adapun yang menjadi saran dalam penelitian ini kami tujukan kepada:

1. Kepala sekolah.

Sebagai penanggung jawab kegiatan pengelolaan dana untuk sekolah RSBI kepala sekolah agar selalu berusaha meningkatkan, pemahaman dan melaksanakan pengelolaan sekolah yang meliputi perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan, monitoring, evaluasi dan pelaporan berdasarkan peraturan yang berlaku dari masing-masing pemberi dana.

2. Komite sekolah

Dalam keikutsertaannya dalam membangun sekolah RSBI komite sekolah harus ikut berpartisipasi aktif dalam membantu pelaksanaan program dan kegiatan sekolah baik berpartisipasi dalam mendukung pembiayaan sekolah maupun dukungan dalam bentuk lain sesuai dengan peran dan fungsi komite.

3. Tim Pengelola Kegiatan Sekolah

Tim pengelola kegiatan sekolah dalam hal ini adalah KS, Guru, TU dan komite yang diberi amanah oleh pemerintah dalam mengelola kegiatan harus benar-benar konsisten dan bertanggung jawab terhadap apa yang dikerjakan dalam mengelola kegiatan disekolah.

4. Bendahara sekolah hendaknya.

Melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai peraturan yang ada mulai dari kegiatan, pelaksanaan transaksi keuangan, pencatatan, pelaporan, pengarsipan untuk mewujudkan pengelolaan keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen keuangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami sampaikan kepada:

1. Bapak Ir. Heru Wiwoho SP, M.Si Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Pacitan
2. Bapak Drs. Rudi Haryanto, M.Pd Kepala Bidang SMP dan SM Dinas Kabupaten Pacitan
3. Bapak Supriyono, S.Pd, M.Pd Kepala SMP Negeri 1 Pacitan
4. Bapak Sukatman, S.Pd guru SMP Negeri 1 Pacitan.
5. Bapak Sukatman TU SMP Negeri 1 Pacitan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arcaro, J.S. 1995. *(Puakity in Education. An Implementation Hand Book, Alih Bahasa Yosol Iriantara, Pendidikan Berbasis Mutu: Prinsip-prinsip Perumusan dan tata langkah Penerapan* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anonim, 2007. *Pedoman Penjaminan Mutu sekolah/Madrasah Bertaraf Internasional pada jenjang Pendidikan dasar dan Menengah* . Jakarta: Balitbang Depdiknas.
- Anonim, 2009. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 78 Tahun 2009 Tentang Penyelenggaraan Sekolah Bertaraf Internasional pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah* . Jakarta: Depdiknas.
- Anonim, 2003. *Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003* , Jakarta: Sekretariat Jenderal Depdiknas.
- Anonim, 2010. *Pembinaan SMP Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (SMP- RSBI)*. Jakarta: Dirjen Mendiknas.
- Anonim, 2008. *Merentang Jelas Menuju Pelaksanaan Pendidikan Dasar Dan Menengah Bermutu*. Jakarta: Dirjen Mendiknas.
- Anonim, 2008. *Potret Kemajuan Pendidikan dasar dan Menengah : Dari Akses menuju Mutu*. Jakarta: Dirjen Mendiknasmen.
- Anonim, 2011. *Peningkatan manajemen melalui penguatan tata kelola dan akuntabilitas di sekolah/Madrasah* . Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- David W. Mutter dan Pam J. Parker , 2004. “*School Money Matters*”. *Association for Supervision and Curriculum Development*. 169 pages.
- Donald Miller, 2010. “*Student Perspectives Toward Key Personal Finance Variables*”. Volume III, No. 3.
- Fattah, N. 2006. *Ekonomi dan pembiayaan Pendidikan* . Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Harsono, 2008. *Pembiayaan Pendidikan*. Yogyakarta: Suryajaya Press
- Harmono, 2009. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamidi, 2005. *Metode pengertian Kualitatif Etnografi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Jamal Ma'mur Asmani, 2011. *Tips Efektif menjadi sekolah berstandar Nasional dan Internasional*. Yogyakarta: Harmoni.
- Jeanette Tucker, 2009. "Teach Money Management When Shopping For School Supplies". US Fed News Service, Including US State News (Wasigton, D.C) 13 July.
- Kuncoro. M. 2003. *Metode kuantitatif*. Teori dan Aplikasi untuk bisnis dan ekonomi. Jakarta: Erlangga
- Michael Huberman, 2009. *Analisis data Kualitatif*. Jakarta: UI. Press.
- Moleong. L. J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, 2004. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Pete Sayers, 1999. "Managing Higher Education as a Business". Dec 1999; 24, 4; Academic Research Library pg. 445.
- Robert Fromberg, 2010. "Healthcare Financial Management". Sep 2010; 64, 9; Academic Rasearch Library.
- Rohiat, 2008. *Manajemen Sekolah*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Rodoni, A dan Ali, H. 2010. *Manajemen Keuangan*. Mitra Wacana Media.
- Sudarman, 2010. *Otonomi Manajemen Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2003. *Statistik dan penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Spradley, 2007. *Participant Observation*. USA: Holt Rinehart and Winston.
- Suryosubroto, 2004. *Manajemen Pendidikan di sekolah*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto, 1979. *Pengelolaan Materi*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto, 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka.
- Sugiyono, 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2009. *Metode penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Widodo, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surakarta: UNS Press.

RINGKASAN TESIS

**Pengelolaan Keuangan SMP RSBI
(Studi Situs SMP Negeri 1 Pacitan)**



Disusun Oleh:

**YUNI SUSI HARTATI
NIM. Q 100 090 325**

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2012**

